

ABSTRAK

Dwi Ariyanto, Dita. 2025. *Pengembangan Metode Membaca Keras dengan Teknik Ventriloquist Berbantuan Boneka Tangan pada Materi Memahami Cerita Pendek di Kelas 3 Sekolah Dasar*. Tesis. Lamongan: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Sutardi , S.S., M.Pd. (2) Dr. Hj. Irmayani , S.S, M.Pd.

Kata kunci : *membaca keras, ventriloquist, boneka tangan.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, khususnya dalam memahami cerita pendek. Pembelajaran membaca keras yang selama ini dilakukan guru cenderung monoton, sehingga siswa kurang termotivasi dan mudah bosan. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode inovatif yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan metode membaca keras dengan teknik ventriloquist berbantuan boneka tangan pada materi memahami cerita pendek di kelas III sekolah dasar, serta mengetahui validitas, kepraktisan, dan efektivitas metode tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Borg & Gall yang disederhanakan. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan tes. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif untuk menghitung validasi, respon, dan hasil belajar, serta deskriptif kualitatif untuk menguraikan temuan lapangan dan saran perbaikan produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) produk metode membaca keras ventriloquist berbantuan boneka tangan dinyatakan sangat valid oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran; (2) respon guru dan siswa menunjukkan bahwa metode ini praktis dan mudah diterapkan; (3) hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memahami cerita pendek siswa setelah menggunakan metode ini, sehingga dinyatakan efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode membaca keras dengan teknik ventriloquist berbantuan boneka tangan layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan keterampilan memahami cerita pendek.